

MINAT SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BOLA KASTI DI SD NEGERI 58 BANDA ACEH

Mukti Darma¹, Helminsyah², Irwandi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

[1muktidarma5@gmail.com](mailto:muktidarma5@gmail.com), [2helmi@bbq.ac.id](mailto:helmi@bbq.ac.id), [3teukuirwandifauzi@gmail.com](mailto:teukuirwandifauzi@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the level of students' interest in learning rounders (kasti) among fifth-grade students at SD Negeri 58 Banda Aceh. Interest is an important factor influencing the success of the learning process, especially in Physical Education, Sports, and Health (PJOK). This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of all fifth-grade students at SD Negeri 58 Banda Aceh with total sampling technique. The research instrument was a questionnaire developed based on indicators of interest, including enjoyment, attraction, attention, and student involvement. Data were analyzed using percentage and Mann-Whitney U test. The results showed that the level of students' interest in learning rounders was categorized as good (mean score = 53.79). Male students had higher interest (78.54%, high category) compared to female students (53.66%, medium category). The Mann-Whitney U test results showed a significant difference between male and female students' interest ($U = 31.000$, $Z = -3.764$, $p = 0.000$). Internal factors such as motivation and enjoyment, as well as external factors such as teaching methods and the learning environment, significantly influence students' interest. Therefore, teachers need to implement more varied and inclusive teaching methods to improve students' interest, particularly among female students.

Keywords: *learning interest, rounders, physical education, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola kasti di SD Negeri 58 Banda Aceh. Minat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 58 Banda Aceh dengan teknik total sampling ($n=33$). Instrumen yang digunakan adalah angket berbasis indikator minat meliputi perasaan senang, perhatian, aktivitas, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Analisis data menggunakan teknik persentase dan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik (rata-rata = 53,79). Siswa laki-laki memiliki minat lebih tinggi (78,54%, kategori tinggi) dibandingkan siswa perempuan (53,66%, kategori sedang). Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($U = 31,000$; $Z = -3,764$; $p = 0,000$). Faktor internal berupa motivasi dan rasa senang serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran guru dan lingkungan belajar mempengaruhi minat siswa. Diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif agar minat seluruh siswa dapat meningkat secara merata.

Kata Kunci: minat belajar, bola kasti, pendidikan jasmani, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang berperan penting dalam mengembangkan aspek fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif peserta didik. Dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar, pengembangan kemampuan gerak dasar menjadi fondasi utama bagi perkembangan keterampilan motorik siswa secara menyeluruh (Mustafa, 2022). Mata pelajaran PJOK tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga berdampak pada kesehatan rohani dan kualitas hidup peserta didik (Fernanda et al., 2023; Dinata et al., 2023).

Salah satu materi yang diajarkan dalam PJOK di sekolah dasar adalah permainan bola kasti. Permainan ini merupakan permainan tradisional yang mengandung unsur keterampilan gerak dasar seperti berlari, melempar, menangkap, dan memukul. Bola kasti dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 12 orang, dengan tujuan mencetak poin sebanyak-banyaknya.

Permainan ini mengutamakan kekompakan, ketangkasan, kerja sama, dan kesenangan (Fernando, 2022). Riyanto (2017) menambahkan bahwa bola kasti lebih dominan dalam mengembangkan komponen fisik seperti kecepatan lari, serta memiliki potensi pedagogis dalam meningkatkan kapasitas fisik dasar siswa.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran PJOK adalah minat siswa. Minat merupakan perasaan senang yang muncul dari

dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan tanpa paksaan, sehingga mendorong individu untuk terlibat aktif dalam aktivitas tersebut (Achru, 2019; Martaningtyas, 2019). Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran olahraga akan lebih aktif, antusias, dan memperoleh manfaat yang optimal dari kegiatan belajar (Utami & Kriswanto, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 58 Banda Aceh, ditemukan bahwa tidak semua siswa kelas V menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran bola kasti. Beberapa siswa laki-laki lebih menyukai permainan sepak bola, sementara sebagian siswa perempuan takut untuk memukul dan menangkap bola. Dari 34 siswa yang diamati, sekitar 8 siswa mengikuti pembelajaran hanya karena keharusan dari guru. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat siswa terhadap bola kasti belum sepenuhnya optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas V terhadap pembelajaran bola kasti di SD Negeri 58 Banda Aceh, serta menganalisis perbedaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 58 Banda

Aceh pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 58 Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh siswa kelas V yang berjumlah 33 orang (18 laki-laki dan 15 perempuan) dijadikan sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan skala Likert 1–5, yang terdiri atas 16 butir pernyataan. Angket disusun berdasarkan indikator minat yang meliputi: (1) perasaan senang, (2) perhatian, (3) aktivitas sebagai indikator internal; serta (4) keluarga, (5) sekolah, dan (6) lingkungan sebagai indikator eksternal.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (persentase dan kategorisasi) serta uji beda. Karena data salah satu kelompok tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang

diteliti, yaitu minat siswa dalam pembelajaran bola kasti. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 16 butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,344), dengan rentang nilai r hitung antara 0,584 hingga 0,880, sehingga semua item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,954 ($> 0,70$), yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur. Lebih jelasnya dapat di perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Siswa Secara Keseluruhan

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	PS1	0,817	0,344	Valid
2	PS2	0,778	0,344	Valid
3	PS3	0,790	0,344	Valid
4	P1	0,713	0,344	Valid
5	P2	0,796	0,344	Valid
6	P3	0,626	0,344	Valid
7	A1	0,880	0,344	Valid
8	A2	0,851	0,344	Valid
9	A3	0,781	0,344	Valid
10	K1	0,726	0,344	Valid
11	K2	0,584	0,344	Valid
12	S1	0,825	0,344	Valid
13	S2	0,705	0,344	Valid
14	S3	0,823	0,344	Valid
15	L1	0,804	0,344	Valid
16	L2	0,828	0,344	Valid

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 33 responden, diperoleh data minat siswa sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Minat Siswa Secara Keseluruhan

N	33
Minimum	19
Maximum	75
Mean	53,79
Std. Deviation	16,573

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh jumlah responden sebanyak 33 siswa. Nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 19, sedangkan nilai maksimum sebesar 75.

Rata-rata (*mean*) skor minat siswa adalah sebesar 53,79 dengan standar deviasi sebesar 16,57. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat minat siswa terhadap pembelajaran bola kasti berada pada kategori sedang hingga tinggi.

Standar deviasi yang cukup besar menunjukkan bahwa terdapat variasi atau perbedaan tingkat minat yang cukup beragam di antara siswa. Dengan kata lain, terdapat siswa yang memiliki minat sangat tinggi, namun ada juga yang memiliki minat rendah terhadap pembelajaran bola kasti. Jika dikonversikan ke dalam bentuk persentase, maka rata-rata skor minat siswa adalah:

$$\frac{53,79}{80} = 100\% = 67,24\%$$

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi (61%–80%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki minat yang cukup baik terhadap pembelajaran bola kasti, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat minat antar siswa.

3. Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin

Analisis lebih lanjut dilakukan berdasarkan jenis kelamin untuk melihat perbedaan kecenderungan minat antara siswa laki-laki dan perempuan. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Minat Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Mean	62,83	42,93
Persentase	78,54%	53,66%
Kategori	Tinggi	Sedang

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa jumlah siswa laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 18 orang, sedangkan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) minat siswa laki-laki adalah sebesar 62,83, sedangkan rata-rata minat siswa perempuan sebesar 42,93.

Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya selisih yang cukup besar antara kedua kelompok, yaitu sebesar 19,90 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif siswa laki-laki memiliki tingkat minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran bola kasti.

Selain itu, jika dilihat dari nilai standar deviasi, siswa laki-laki memiliki standar deviasi sebesar 12,664, sedangkan siswa perempuan sebesar 14,200. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat variasi minat pada kelompok siswa perempuan cenderung lebih besar dibandingkan siswa laki-laki.

Dengan kata lain, minat siswa perempuan lebih beragam, di mana terdapat siswa dengan minat cukup tinggi, namun juga terdapat siswa dengan minat yang relatif rendah.

Sebaliknya, pada kelompok siswa laki-laki, meskipun terdapat variasi, penyebaran datanya cenderung lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki memiliki tingkat minat yang relatif konsisten dalam kategori menengah hingga tinggi.

Untuk memperjelas perbandingan tingkat minat antara siswa laki-laki dan perempuan, skor rata-rata tersebut selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk persentase dan dikategorikan sesuai dengan kriteria tingkat minat.

4. Uji Prasayarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik. Salah satu uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Namun, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50, maka acuan utama dalam pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk.

Berdasarkan uji analisis prasayarat menggunakan software SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk untuk kelompok siswa laki-laki sebesar 0,001, sedangkan pada kelompok siswa perempuan sebesar 0,643.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, karena nilai signifikansi pada kelompok siswa laki-laki sebesar $0,001 < 0,05$, maka data pada kelompok tersebut tidak berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelompok siswa perempuan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,643 > 0,05$, sehingga data pada kelompok tersebut berdistribusi normal.

Hasil ini menunjukkan bahwa salah satu kelompok data tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, secara keseluruhan data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat untuk menggunakan uji statistik parametrik.

Dengan tidak terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis hipotesis dalam penelitian ini akan dilanjutkan menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji Mann-Whitney U untuk mengetahui perbedaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan.

5. Hasil Uji Hipotesis (Mann-Whitney U)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa data penelitian tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan uji parametrik (independent sample t-test).

Sebagai alternatif, digunakan uji non-parametrik yaitu uji Mann-Whitney U untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran bola kasti.

Hasil uji Mann-Whitney U disajikan dalam Tabel Ranks dan Tabel Test Statistics berikut.

Tabel 4. Tabel Test Statistik Hasil uji Mann-Whitney U

Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Mann-Whitney U	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pria	18	22,78	410,0	31,00	-3,76	0,00
Wanita	15	10,07	151,0			
Total	33					

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Nilai mean rank pada kelompok siswa laki-laki adalah sebesar 22,78, sedangkan pada kelompok siswa perempuan sebesar 10,07.

Perbedaan nilai mean rank tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif, skor minat siswa laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan. Semakin tinggi nilai mean rank, maka semakin tinggi pula kecenderungan nilai pada kelompok tersebut.

Dan diperoleh nilai Mann-Whitney U sebesar 31,000, nilai Z sebesar -3,764, serta nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 untuk menentukan pengambilan keputusan dalam uji hipotesis.

Tabel 5. Tabel Kesimpulan Hasil uji Mann-Whitney U

Variabel	Mann-Whitney U	Z	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Minat Siswa	31,000	-3,764	0,000	Signifikan

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa laki-laki dan perempuan dalam mengikuti pembelajaran bola kasti.

Secara statistik, hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan perbedaan yang nyata antara kedua kelompok.

Jika dikaitkan dengan hasil analisis deskriptif sebelumnya, diketahui bahwa siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata dan mean rank yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa laki-

laki cenderung memiliki tingkat minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran bola kasti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran bola kasti dibandingkan siswa perempuan.

Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan siswa laki-laki yang lebih menyukai aktivitas fisik dan olahraga, sehingga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat permainan seperti bola kasti.

Sementara itu, siswa perempuan cenderung memiliki minat yang lebih rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan minat terhadap aktivitas fisik.

D. Pembahasan

Temuan bahwa minat siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik menunjukkan bahwa pembelajaran bola kasti masih memiliki daya tarik yang cukup tinggi. Bola kasti mengandung unsur gerak dasar yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, yakni menyukai permainan, gerak aktif, tantangan, dan interaksi sosial dengan teman sebaya (Syaifulloh & Agus, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian Bapor & Semarayasa (2022) yang menemukan minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK berada pada kategori cukup tinggi.

Perbedaan minat antara siswa laki-laki dan perempuan yang signifikan secara statistik dapat dijelaskan melalui

beberapa faktor. Pertama, karakteristik permainan bola kasti yang mengandung unsur kompetisi, kecepatan, dan keberanian lebih sesuai dengan kecenderungan siswa laki-laki yang umumnya lebih sering terlibat dalam aktivitas fisik kompetitif. Hal ini mendukung temuan Sirard, Pfeiffer, dan Pate (2006) bahwa pada siswa laki-laki, aspek kompetisi menjadi faktor yang lebih menonjol dalam motivasi partisipasi olahraga.

Kedua, rendahnya minat sebagian siswa perempuan dapat dikaitkan dengan kurangnya kepercayaan diri, rasa takut terkena bola, dan persepsi bahwa bola kasti merupakan aktivitas yang lebih identik dengan laki-laki. Cruz (2021) menegaskan bahwa guru dan pengelola olahraga perlu mempertimbangkan jenis kelamin dan preferensi aktivitas siswa dalam mengembangkan pembelajaran PJOK. Heredia-León et al. (2023) juga menemukan bahwa profil motivasi siswa dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh dukungan otonomi, kepuasan belajar, jenis kelamin, dan keterlibatan dalam aktivitas olahraga di luar sekolah.

Dengan demikian, guru PJOK perlu melakukan modifikasi pembelajaran bola kasti yang bersifat inklusif. Modifikasi dapat meliputi penggunaan bola yang lebih lunak, penyesuaian jarak lemparan, pembagian kelompok yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, serta penerapan pendekatan pembelajaran bertahap yang memberi kesempatan berhasil kepada semua siswa. Variasi

metode seperti pendekatan bermain, latihan berpasangan, dan permainan mini dapat membantu siswa perempuan membangun kepercayaan diri dan meningkatkan minatnya terhadap bola kasti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD Negeri 58 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola kasti secara keseluruhan berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor 53,79 atau 67,24%.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa laki-laki (78,54%, kategori tinggi) dan siswa perempuan (53,66%, kategori sedang) berdasarkan uji Mann-Whitney U ($U = 31,000$; $Z = -3,764$; $p = 0,000$). Faktor internal (rasa senang, motivasi, kepercayaan diri) dan faktor eksternal (metode mengajar guru, sarana prasarana, dukungan lingkungan) turut mempengaruhi minat siswa.

Saran yang dapat diberikan antara lain, guru PJOK perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan inklusif, terutama untuk meningkatkan minat siswa perempuan, sekolah perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih luas, seperti pengaruh metode pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Achru, A. P. (2019). Pengembangan minat belajar dalam

pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215.

Bapor, T., & Semarayasa, I. K. (2022). Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 43–47.

Cruz, A. (2021). Post-primary school students' attitudes toward physical education and physical activity preferences: Philippines' K-12 Program. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 31, 507–517.

Dinata, V. C., et al. (2023). Pendidikan jasmani sebagai aktivitas sadar dan terencana dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(1), 1–10.

Fallo, I. S., Ardimansyah, & Hidayati, N. (2020). Dimensi pembelajaran permainan kasti berbasis perkembangan motorik dengan gaya mengajar komando pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 41–59.

Fernando, R. (2022). Permainan bola kasti dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(1), 35–44.

Fernanda, R., et al. (2023). Tujuan pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 100–110.

Habibi, A. (2022). Peningkatan kemampuan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2).

Heredia-León, D. A., Valero-Valenzuela, A., Gómez-Mármol, A., & Manzano-Sánchez, D. (2023). Motivational profiles in

- physical education: Differences at the psychosocial, gender, age and extracurricular sports practice levels. *Children*, 10.
- Hernawati, A. M., & Kurniawan, F. (2024). Survei minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Jurnal Literasi Olahraga*, 3(2), 49–54.
- Hurlock, E. B. (2018). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Kanedi, I., & Siswanto, S. (2020). Analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 42–50.
- Kartika, Y., et al. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 115–125.
- Martaningtyas, A. (2019). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(1), 5–15.
- Matondang, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 22–31.
- Mitranto, V., & Slamet, S. (2010). Pembelajaran permainan bola kecil di sekolah dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mustafa, P. S. (2022). Gerak dasar sebagai fondasi perkembangan keterampilan motorik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 1–10.
- Murdiansyah, I., & Purbodjati, L. (2021). Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat individu. *Jurnal Motivasi dan Pembelajaran*, 6(2), 55–65.
- Pertiwi, D., & Sutisyana, A. (2017). Permainan bola kasti sebagai permainan tradisional yang menumbuhkan kerja sama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 45–53.
- Pramono, A. (2019). Minat sebagai dorongan dari dalam diri manusia. *Jurnal Psikologi Terapan*, 4(1), 30–40.
- Riyanto, A. (2017). Bola kasti dan pengembangan komponen fisik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 20–30.
- Rusnawati, R. (2013). Aktivitas jasmani dan rohani dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 58–66.
- Safitri, D., & Nurhayati, S. (2018). Perhatian sebagai pemusatan tenaga psikis dalam belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2(2), 63–72.
- Sirard, J., Pfeiffer, K., & Pate, R. (2006). Motivational factors associated with sports program participation in middle school students. *The Journal of Adolescent Health*, 38(6), 696–703.
- Syaifulloh, M., & Agus, R. T. (2021). Permainan bola kasti dalam pengembangan kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 22–31.
- Utami, D. N., & Kriswanto, E. S. (2019). Perasaan senang dan minat

- dalam aktivitas olahraga. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 38–48.
- Wibawa, R. P., et al. (2021). Minat sebagai pengertian awal untuk melakukan kegiatan. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(1), 20–30.
- Widayanti, F., Kasiyem, K., & Ratnawati, R. (2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar. Bandung: Penerbit Karya.
- Yustiyati, S., et al. (2024). Meningkatkan minat belajar siswa SD dalam pembelajaran PJOK melalui permainan tradisional.
- Zaki Al Fuad & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 1–10.